

**ABILITY TO READ EXPOSITION TEXT  
STUDENT OF CLASS VIII STATE SCHOOL OF 23 PEKANBARU**

**Tiara Paramita Kurnia, Abdul Razak, Nursal Hakim**

Tiaraparamitakurnia17@gmail.com, encikabdulrazak25@gmail.com, nursalhakim.pbsi@gmail.com  
Hp: 082387020641

*Indonesian Language and Literature Education Study Program  
Language and Arts Department  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This study is entitled the ability to read exposition text of class VIII students of Pekanbaru State Junior High School 23. This study aims to find out and describe the ability to read the exposition text of class VIII Pekanbaru State Middle School 23, to find out whether there is a difference in the ability to read the exposition text of class VIII students of SMP Negeri 23 Pekanbaru between classes. This type of research is descriptive-quantitative. The population of this study amounted to 120 people and sample 116. The data of this study were the results of student test answers in working on the test of the ability to read the exposition text of class VIII Pekanbaru State Junior High School 23. The test used is an objective test consisting of four alternative answers. Data were analyzed by quantitative descriptive method through t-test to analyze the level of ability to read the exposition text of class VIII Pekanbaru State Junior High School 23, a one-way ANOVA test to determine the difference in the ability to read the exposition text of class VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru between classes. The results of this study were in the form of a test of the ability to read the exposition text of class VIII student SMP Negeri 23 Pekanbaru, which was classified as high with a score of 83%.*

**Key Words:** *Ability, Reading, Exposition*

# KEMAMPUAN MEMBACA TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 23 PEKANBARU

**Tiara Paramita Kurnia, Abdul Razak, Nursal Hakim**

Tiaraparamitakurnia17@gmail.com, encikabdulrazak25@gmail.com, nursalhakim.pbsi@gmail.com  
Hp: 082387020641

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Univesitas Riau

**Abstrak:** penelitian ini berjudul kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru, untuk mengetahui adakah perbedaan kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru antarkelas. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif-kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 120 orang dan sampel 116. Data penelitian ini yaitu hasil tes jawaban siswa dalam mengerjakan tes kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru. Tes yang digunakan berupa tes objektif yang terdiri atas empat jawaban alternatif. Data dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif melalui uji t untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru, uji anova satu arah untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru antarkelas. Hasil penelitian ini berupa hasil tes kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru tergolong tinggi dengan nilai 83%.

**Kata Kunci:** Kemampuan, Membaca, Teks Eksposisi

## PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat komponen yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Keempat komponen itu memiliki keterkaitan yang sangat erat dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya keterampilan berbicara, apapun yang akan kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari pasti melibatkan berbicara sebagai alat komunikasi yang paling sering kita lakukan. Begitu juga halnya dengan membaca, keterampilan membaca sangat penting dalam menambah pengetahuan kita. Oleh karena itu, pembelajaran dan pemahaman Bahasa Indonesia sangatlah penting. Semua aspek tersebut terdapat dalam pembelajaran di sekolah. Keempat aspek keterampilan berbahasa itu tidak dapat dipisahkan antara satu dan lainnya karena keempat aspek tersebut berhubungan yaitu bersumber dari kemampuan kebahasaan dan kemampuan berkomunikasi.

Pada penelitian penulis memilih teks eksposisi untuk mengukur kemampuan membaca siswa tersebut, karena dengan membaca dapat melatih dan menambah pengetahuan siswa. Kemampuan membaca menjadi dasar yang utama bagi pengajaran bahasa serta pengajaran mata pelajaran yang lain. Dalam hal ini membaca pemahaman merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan yang dimiliki siswa karena kegiatan membaca memberikan manfaat yang sangat besar bagi keberhasilan siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Keterlibatan seorang guru dalam mengajarkan Bahasa Indonesia sangat menentukan kemampuan membaca pemahaman siswa. Melalui kegiatan ini siswa dapat memperoleh berbagai informasi seperti membaca teks eksposisi. Penulis sangat tertarik meneliti teks eksposisi dibandingkan teks yang lain, karena dengan teks eksposisi, penulis dapat menyajikan sebuah bahan bacaan untuk menarik siswa agar mau dan suka dalam membaca lebih jauh isi bacaan, karena teks eksposisi merupakan sebuah karangan yang bertujuan memberitahukan, menerangkan, mengupas, dan menguraikan sesuatu. Selain itu teks eksposisi merupakan salah satu teks yang sering kita jumpai pada setiap mata pelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat tiga rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, seberapa tinggi kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru?, adakah perbedaan kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru antarkelas. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru dan untuk mengetahui adakah perbedaan kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru antarkelas.

Menurut Razak (2015:23) membaca merupakan aktivitas terpenting, melalui aktivitas itu pembaca dapat memperoleh informasi dalam bentuk gagasan, melalui kegiatan itu juga pembaca memperoleh kesimpulan dan berbagai pandangan dari pengarang melalui bukti tertulis itu yang diolah dari gagasan. Jadi, manusia dapat memperoleh informasi dan memperluas pengetahuannya dengan membaca.

Menurut Suparno (2002:12) eksposisi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya. Teks eksposisi juga terdapat dalam kurikulum 2013 sehingga sangat cocok jika disajikan kepada siswa.

## METODELOGI PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru Kelas VIII yang terdapat 3 kelompok kelas. Populasi pada penelitian ini berjumlah 120 orang. Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau sensus. Subyek penelitian adalah tempat variabel melekat.

Razak (2010:101) menyatakan bahwa secara leksikal, populasi memiliki banyak makna. Makna makna populasi yaitu: 1) seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah : 2) jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri- ciri sama. 3). Jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan tertentu. 4) sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengampilan sampel.

Berdasarkan pendapat Arikunto dan Razak yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII B, C, dan E. Total populasi sebanyak 120 orang.

Menurut Razak (2016:105) maknanya, anggota sampel itu harus benar-benar mewakili anggota populasi, karakteristik anggota sampel harus benar-benar mencerminkan karakteristik anggota populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan total populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru kelas VIII B, VIII C, VIII E berjumlah 116 orang. Setelah peneliti mengambil tes kelas VIII C tidak hadir 3 orang, dan kelas VIII E tidak hadir 1 orang. Jadi, yang tidak hadir berjumlah 4 orang.

Tabel 1  
Jumlah Sampel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VIII B	40	40
2	VIII C	40	37
3	VIII E	40	39
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>116</b>

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Tes yang dimaksud adalah tes yang berbentuk pilihan ganda. Tes yang dimaksud adalah tes yang berbentuk pilihan ganda yang memiliki empat jawaban. Untuk mengumpulkan data tentang kemampuan membaca siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru yang meliputi gagasan pokok, gagasan penjelas, kesimpulan, serta amanat/ pandangan pengarang.

Validitas merupakan syarat penting dalam sebuah alat pengumpul data berbentuk tes. Artinya, tes valid berpotensi mendapatkan data objektif jika syarat terpenuhi. Validitas terbagi menjadi 2 yaitu validitas isi dan validitas konstruk (Razak,

2010). Validitas isi menunjukkan kesahihan tes dari segi proses penyusunannya. Validitas konstruk menunjukkan kesahihan tes dari segi hasil uji coba yang diolah secara statistik (Razak, 2016) proses penyusunan tes memperlihatkan arah untuk sampai kepada penyusunan butir-butir tes. Untuk memenuhi syarat validitas isi digunakan berbagai langkah penyusun tes.

Untuk mendapatkan tes yang valid, langkah-langkah penulis lakukan sebagai berikut:

1. Menentukan topik teks eksposisi. Topik bacaan teks eksposisi yang dipilih sebanyak 2 topik yang terdiri dari 2 teks eksposisi. Topik yang dipilih adalah tentang kesehatan dan pendidikan. Hal ini dikarenakan dapat memberi suatu informasi kepada pembaca sehingga pembaca dapat menambah pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan.
2. Mencari dan mengembangkan teks eksposisi sesuai dengan topik yang dipilih.
3. Menentukan teks eksposisi yaitu berbentuk pilihan ganda (objektif) yang terdiri dari 4 alternatif jawaban ataupun opsi. Hal ini dikarenakan berdasarkan tingkat sekolah dalam penelitian ini adalah sekolah menengah pertama kelas VIII.
4. Menentukan indikator tes kemampuan membaca pemahaman. Indikator tes membaca pemahaman yaitu gagasan pokok, gagasan penjelas, kesimpulan, amanat/pandangan pengarang.
5. Memvalidasi teks-teks eksposisi yang sudah dipilih, melalui tes kloz.

Langkah-langkah membuat sebuah bacaan kloz menurut Razak (2015:188) sebagai berikut:

1. Membuat sebuah atau beberapa bacaan untuk topik tertentu
2. Menetapkan posisi pelepasan yang dikaitkan dengan jenis kata yang hendak diklosurkan dan jumlah penklozannya.
3. Memberi nomor urut pelepasan.

Menurut Razak (2015:192) langkah-langkah untuk mengadakan tes keterbacaan membaca melalui tes kloz sebagai berikut:

1. Ubahlah teks bacaan pemahaman menjadi teks membaca kloz.
2. Tentukanlah jumlah waktu yang diperlukan untuk menjawab teks kloz dengan cara penyusunan tes mengisi sendiri tes itu, kalikan waktu yang terpakai dengan 2-3 untuk jumlah waktu yang diberikan pada testi (para siswa peserta uji coba).
3. Memilih secara refresentatif 20-30 siswa untuk dijadikan testi menjadwalkan pelaksanaan teks.
4. Melaksanakan tes sesuai rencana baik dalam hal testi, waktu pelaksanaan, dan durasi tes.
5. Menghitung skor tes kloz untuk setiap testi dengan mengacu pada jenis kata yang diklosurkan.
6. Menghitung rerata KMK (Kemampuan Membaca Kloz) yakni jumlah skor semua testi dibagi dengan jumlah testi.
7. Menyubsbtitusikan skor setiap testi ke dalam rumus KMK.
8. Melakukan penafsiran keterbacaan tes kloz dengan kriteria:  
<60 persen : keterbacaan rendah (sulit dibaca)  
60-85 persen : keterbacaan sedang (mudah dibaca)  
85 persen ke atas : keterbacaan tinggi (mudah dibaca)

Untuk memvalidasi teks eksposisi melalui teknik klotz, dapat dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Melakukan tes klotz
2. Teks tersebut diuji coba pada siswa SMP atau sederajat sebanyak 20 orang.
3. Melakukan pemeriksaan hasil tes klotz yang telah diuji cobakan kepada siswa jika siswa memperoleh skor 60 ke atas maka teks tersebut bisa dijadikan tes.

6. Menyusun kisi-kisi tes kemampuan membaca pemahaman.

Tabel 2  
Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman

No	Indikator	Teks 1	Teks 2	Jumlah
1.	Gagasan Pokok	1	6	2
2.	Gagasan Penjelas	2,3	7,8	4
3.	Kesimpulan	4	9	2
4.	Amanat	5	10	2
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>10</b>

## ANALISIS DATA

### Uji t (uji dua beda satu sampel)

Menurut Razak (2016:191) menyatakan bahwa uji dua beda satu sampel dilakukan untuk mengetahui: sama atau tidak sama, lebih tinggi atau tidak lebih tinggi, atau lebih rendah atau tidak lebih rendah tentang nilai populasi terhadap dengan satu nilai pembanding. Uji dua beda satu sampel ini disimpulkan dari perbandingan sampel, yang diambil secara random dari populasi, dengan satu nilai yang digunakan sebagai pembanding.

Berkenaan dengan penelitian yang penulis lakukan, nilai pembanding dapat terjadi dari nilai yang diharapkan. Penulis melakukan penelitian mengenai KD tentang teks eksposisi. Hasil yang menunjukkan nilai yakni skor terhadap siswa. Namun, sebelum tes dilakukan penulis memperkirakan agar siswa memiliki nilai tertentu, yang dikenal dengan istilah nilai pembanding berdasarkan pernyataan tersebut dapat diartikan sekelompok skor yang diperoleh dari hasil tes melalui mean adalah nilai dari satu sampel.

### ANOVA Satu Arah

Menurut Razak (2016:225) anova satu arah adalah set data riset yang berasal dari populasi berdistribusi normal, dipilih secara acak.

#### a. Hipotesis penelitian

- Ho : tidak terdapat perbedaan variasi untuk setiap kelompok  
 Hi : variasi ada yang tidak sama pada kelompok tertentu.

b. Hipotesis statistik

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3$$

Langkah-langkah penghitungan uji beda melalui anova dua arah untuk jumlah kuadrat (JK) dan dk:

1. Merumuskan hipotesis statistik dan hipotesis penelitian

2. Menghitung jumlah kuadrat total (JKT).

$$JKT = \sum Y^2 - (T^2) / (br) (kl)$$

$$dk(t) = n - 1$$

3. Menghitung jumlah kuadrat baris (JKbr).

$$JKbr = (tbr^2) / (kl) - (T^2) / (br) (kl)$$

$$dk(br) = \text{jumlah baris dikurang 1}$$

4. Menghitung jumlah kuadrat kolom (JKkl).

$$JKkl = (tkl^2) / (br) - (T^2) / (br) (kl)$$

$$dk(kl) = \text{jumlah kolom dikurang 1}$$

5. Menghitung jumlah kuadrat baris-kolom (JKbrkl).

$$JKbrkl = (tbrkl^2) / (n) - (T^2) / (br)(kl)$$

$$dk(br)(kl) = \text{dk kolom dikali dk baris}$$

6. Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan (Jke)

$$Jke = JKT - JKbr - JKkl - JKbrkl$$

$$Dk(e) = dk(t) - dk(br) - dk(kl) - dk(br)(kl)$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menganalisis data, penulis melakukan pengujian data terlebih dahulu agar bisa memilih cara penganalisisan data dengan tepat. Pengujian datanya, diuji dengan uji normalitas melalui uji Lilifors. Tujuannya untuk mengetahui apakah data yang didapatkan normal atau tidak. Jika data normal maka penulis akan menganalisis data melalui analisis parametrik melalui uji t satu sampel untuk masalah pertama dan ANOVA searah untuk masalah kedua, dan sebaliknya jika data tidak normal maka penulis akan menganalisis data menggunakan analisis non parametrik melalui uji chi kuadrat satu sampel untuk masalah pertama dan uji Kruskal-Wallis atau disebut juga uji H untuk masalah kedua. Uji normalitas yang dipakai adalah uji Lilifors. Uji Lilifors menghasilkan L maksimal yang kemudian dikonsultasikan dengan harga L hitung pada tingkat kepercayaan tertentu dan  $dk = n$ . Kriterianya hipotesis diterima jika L hitung (maksimum) < L tabel (Razak, 2015:302).

## Kemampuan Membaca Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru

Analisis data dengan menggunakan uji dua beda satu sampel harus menggunakan nilai perbandingan. Dalam penelitian ini, nilai perbandingan dapat diambil dari nilai yang diduga penulis. Penulis menduga bahwa kemampuan membaca teks eksposisi tergolong sedang. Kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII dapat diuji dengan Uji t

(uji beda satu sampel), hal ini dilakukan karena nilai tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji beda satu sampel ini dilakukan untuk mengetahui sama atau tidak sama, lebih tinggi atau tidak lebih tinggi, atau lebih rendah, atau tidak lebih rendah tentang nilai populasi terhadap dengan nilai satu pembandingan. Uji beda satu sampel ini disimpulkan dari perbandingan sampel, yang diambil secara random dari populasi dengan satu nilai yang digunakan sebagai pembandingan.

Berdasarkan hasil pengujian uji t (uji dua beda satu sampel) secara manual, harga

$$t = \frac{8.32-6}{1.38/\sqrt{116}}$$

$$t = 18.125$$

Berdasarkan hasil pengujian uji t (uji dua beda satu sampel) secara manual, harga t hitung = 18.125 dan harga t tabel pada tk.95 dan dk 115 = 124 dengan demikian ho ditolak karena harga harga t = 18.125 > t 0.95(115) = 124. Oleh karena itu, kemampuan membaca teks eskposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru tergolong tinggi.

### **Perbedaan Kemampuan Membaca Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru antarkelas**

Peneliti memiliki data tentang kemampuan membaca teks eksposisi untuk 3 kelompok sampel di SMP Negeri 23 Pekanbaru. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pada setiap kelompok terhadap kemampuan membaca teks eksposisi itu, penulis melakukan analisis data melalui uji ANOVA searah. Hal itu karena data yang didapatkan berdistribusi normal. Berikut ini dipaparkan tabel perhitungan uji ANOVA searah.

**Tabel 3**  
**Hasil Penghitungan ANOVA Searah**

<b>Sumber Variansi</b>	<b>dk</b>	<b>Jumlah Kuadrat</b>	<b>Rerata Jumlah Kuadrat</b>	<b>F hitung</b>	<b>F tabel</b>	<b><math>\alpha</math></b>
<b>Antar kelompok</b>	2	27335.41	13667.705	1660.9	3.09	0.05
<b>Dalam kelompok</b>	113	929.8434	8.2287			
<b>Total</b>	115	28265.2534				

Berdasarkan tabel di atas harga F hitung diperoleh dari rerata jumlah kuadrat pembilang 13667.705 dibagi dengan rerata jumlah kuadrat penyebut 8.2287 adalah 1660.9. Harga F hitung terletak pada tk (tingkat kepercayaan) 0.95 dan dk pembilang 2 serta dk penyebut 113, maka total dk adalah 115 dan diperoleh harga F tabel 3.09.

Dengan demikian,  $F$  hitung (15.41) >  $F$  tabel (3.09). Karena  $F$  hitung >  $F$  tabel maka ada perbedaan mean pada 3 kelompok sampel.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru tergolong tinggi. Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian yang berbunyi “Kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru tergolong (berkategori) rendah, diperkirakan hanya mencapai 6 dari skor maksimal” ditolak.
2. Ada perbedaan kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru antar kelas. Dengan demikian, hipotesis kedua penelitian yang berbunyi “Tidak ada perbedaan kemampuan membaca teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru antar kelas” ditolak.

### **Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan adalah:

1. Penelitian ini dapat ditingkatkan menjadi penelitian tindakan kelas untuk penelitian berikutnya.
2. Penelitian ini dapat menjadi perhatian dan pertimbangan dari sekolah sehingga menjadi salah satu acuan agar sekolah tempat penulis meneliti semakin baik dan semakin meningkatkan prestasi siswanya baik dibidang akademis maupun akademis.
3. Hendaknya guru memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca teks eksposisi. Hal ini dilakukan dengan memberikan suasana belajar yang menyenangkan, penyampaian materi yang tidak membosankan, dan metode belajar yang tidak monoton sehingga siswa tertarik untuk menambah pemahaman tentang pelajaran yang diberikan guru.
4. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks eksposisi, sebaiknya guru lebih sering memberikan contoh-contoh teks eksposisi dan latihan membaca teks eksposisi tersebut,
5. Upaya sekolah mengadakan peningkatan minat baca siswa untuk menambah wawasan siswa. Hal ini bermanfaat meningkatkan kemampuan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad dan Hendri. 2015. *Mudah Menguasai Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada.
- Djumingin, Sulastriningsih. 2017. *Teks Eksposisi dan Perangkatnya*. Makassar: Badan Penerbit Univeristas Negeri Makassar.
- Kemendikbud. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan akademik: untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Kementrian dan Kebudayaan.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis*. Erlangga:Jakarta.
- Lisa, Mona. 2018. Kemampuan Membaca Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Pekanbaru.(Skripsi). Universitas Riau:Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan..
- Mulyati, Yeti, dkk. 2009. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Nurhayati, Pandawa. 2009. *Pembelajaran Membaca*. Jakarta: Depdiknas.
- Novriani, Reza. 2017. Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMPN Siak Hulu Kabupaten Kampar.(Skripsi). Universitas Riau:Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Nurhayati, Niken. 2018. Kemampuan Membaca Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Pekanbaru. (Skripsi). Universitas Riau:Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Oka, Gusti Ngurah. 1983. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*. Surabaya: Bintang.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Razak, Abdul. 2010. *Penelitian Pendidikan*. Pekanbaru: Autografika.

\_\_\_\_\_. 2015. *Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: Ababil Press.

\_\_\_\_\_. 2016. *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*. Pekanbaru: Autografika.

Riantika, Ririn. 2016. *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Islam YLPI Kota Pekanbaru*. (Skripsi). Universitas Riau: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Sasmita, Yesi. 2007. *Studi Perbandingan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas XI IPS SMAN 1 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*. (Skripsi). Universitas Riau: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Sutardi. 2013. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sekawan Klaten.

Tampubolon. 1987. *Kemampuan Membaca: teknik membaca efektif dan efisien*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara sebagai Suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.